

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat menuntut pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan usaha untuk membina mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada berbagai tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Sejalan dengan hal itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu fokus dalam pembangunan pendidikan Indonesia dewasa ini. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam membangun pendidikan Indonesia, mulai dari merevisi hingga merubah kurikulum, menyelenggarakan pelatihan-

pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku yang sesuai kurikulum baru, pengadaan fasilitas sekolah serta perbaikan manajemen sekolah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar merupakan hal utama dalam pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Interaksi atau hubungan timbal balik dalam peristiwa belajar mengajar tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa saja tetapi berupa interaksi edukatif, sehingga guru dalam mengajar dituntut keuletan dan kreatif agar situasi belajar dan mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan menyenangkan apabila guru memahami berbagai model-model pembelajaran dan karakteristiknya, sehingga mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan ataupun kompetensi yang diharapkan.

Oleh karena itu, sangat diharapkan peran guru terkhusus guru bidang studi ekonomi untuk mampu menumbuhkan minat dalam diri siswa untuk belajar ekonomi, dengan mencoba menggunakan model-model pembelajaran sehingga menambah suasana belajar didalam kelas menjadi bersemangat, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar lebih hidup, menarik, dan siswa tidak mencari-cari kesempatan membuat keributan di dalam kelas.

Berdasarkan observasi baik wawancara maupun bentuklaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Batang Kuis yang dilaksanakan pada sabtu, 21 februari 2015, hasil belajar siswa masih rendah pada

mata pelajaran ekonomi. Dari 35 siswa di kelas X-1, hanya sekitar 40% saja yang mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi, yaitu sekitar 17 siswa. Sedangkan nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 72. Artinya ada sekitar 23 siswa yang tidak tuntas atau dibawah KKM. Hal yang sama juga terdapat pada kelas X-4, saat dilakukan tes dari 35 siswa hanya sekitar 50% yang lulus KKM, atau hanya sekitar 20 siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya nilai ulangan harian siswa tersebut disebabkan oleh kebiasaan siswa yang bersifat pasif pada saat proses pembelajaran. Tidak adanya interaksi edukasi yang tercipta antara guru dan siswa, dikarenakan proses pembelajaran hanya berpusat terhadap guru atau lebih dikenal dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas penulis menduga bahwa model pembelajaran yang digunakan belum efektif, sehingga model pembelajaran tersebut perlu dikembangkan. Di sisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran ekonomi masih rendah. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan pembelajaran yang aktif.

Maka dari itu diperlukan suatu model pembelajaran baru yang dapat mengoptimalkan aktifitas siswa dan memicu keaktifan siswa di dalam kelas. Salah satu cara untuk meminimalkan masalah di atas, sudah seharusnya pada saat pengajaran mata pelajaran ekonomi guru harus mampu mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dan kreatif hanya akan memilih model pengajaran yang tepat setelah menetapkan kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Salah satu alternative tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan model pembelajaran dan membantu siswa lain untuk memperoleh informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.

Model pembelajaran *snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pembelajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar mengajar. Melalui model ini siswa akan meningkatkan partisipasi dalam belajar, motivasi, dan aktivitas belajar serta rasa kebersamaan. Dalam model ini, siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya, atau berbicara akan tetapi mereka juga melakukan kegiatan seperti permainan yang menghibur dan memacu daya pikir siswa yaitu menggulung kertas dan melemparkanya pada siswa lain, didalam kertas tersebut terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dari kelompok lain. Jadi keunggulan pada model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu sesama siswa saling memberikan pengetahuan sehingga siswa lebih memahami pelajaran.

Dengan menerapkan model *snowball throwing* dalam pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan lebih menyenangkan dan proses pemahaman materi siswa akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis sebagai calon guru berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah?
2. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional sehingga membuat kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* dan dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi pada materi uang dan lembaga keuangan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2014/2015

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2014/2015?”

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2014/2015.”

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan peneliti dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* dan mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A 2014/2015.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Kuis
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (Unimed) dan pihak yang membutuhkan.